

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pembangunan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu potensi yang dapat digali untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah penerapan strategi digital marketing.,di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran

mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ini mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Pada era digital yang terus berkembang pesat saat ini, terutama pada penerapan digital marketing yang telah menjadi sebuah komponen penting dalam strategi bisnis modern. Digital marketing mencakup berbagai upaya pemasaran yang dilakukan melalui kanal online dan platform digital untuk menghubungkan bisnis dengan target pasar atau konsumen yang mereka inginkan. Dengan semakin banyaknya orang yang menghabiskan waktu online, baik melalui perangkat smartphone, Komputer dan perangkat lainnya, digital marketing telah membuka pintu baru bagi pelaku bisnis untuk mencapai konsumen potensial yang lebih luas dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi menawarkan peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengevaluasi data dan menggunakan informasi tersebut meningkatkan produktivitas mereka (Keegan & Rowley, 2017). Penggunaan praktis berbagai alat online bagi pelaku bisnis mengarah pada peluang baru (Gaikwad & Kate, 2016). Bisnis menggunakan internet sebagai alat pemasaran untuk kesuksesan finansial dan untuk membantu mendorong komunikasi dengan visibilitas dan saluran penjualan online dan iklan media sosial menjadi cara yang ampuh untuk menjangkau berbagai pasar untuk ekspansi bisnis (Lindawati et al., 2020). Penerapan *digital marketing* menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis, termasuk *awareness* (kesadaran), *engagement* (keterlibatan), *conversion* (konversi), dan *loyalty* (loyalitas) terutama bagi para

pelaku UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara dan juga pendapatan domestik (Permana, 2017).

Pesawaran merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah UMKM yang cukup besar. Berdasarkan data situs Kabupaten Pesawaran, jumlah UMKM di Pesawaran kini mencapai 3.806 UMKM. Diantaranya, terdapat 126 UMKM yang ada di Kecamatan Negeri Katon. Dengan beberapa UMKM yang memiliki potensi dan sumber daya yang tinggi untuk dikembangkan di desa Tri Rahayu. Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa Tri Rahayu yaitu banyak UMKM belum memahami sepenuhnya konsep, strategi, dan manfaat dari *digital marketing*, keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran, sumberdaya manusia, atau waktu, merasa takut atau cemas untuk berurusan dengan teknologi baru, akses yang terbatas terhadap koneksi internet yang andal dan perangkat digital dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi *digital marketing* yang efektif, UMKM yang belum berpengalaman dalam *digital marketing* tidak tahu dari mana harus memulai. Sehingga diperlukan pelatihan dan bimbingan secara langsung untuk para pelaku UMKM di desa Tri Rahayu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan perkembangan UMKM di Tri Rahayu adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa media sosial dan *marketplace* sebagai *e-commerce*, dan penerapan strategi *digital marketing* yang tepat. Menurut Weber (2009) media sosial merupakan sarana yang efektif untuk membantu penjualan suatu produk melalui komunikasi dua arah kepada pembeli.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Tri Rahayu yaitu dengan mengangkat judul **“PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DESA MELALUI PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DI DESA TRI RAHAYU”**

1.1.1. Profil Desa & Potensi Desa

Tri Rahayu adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Letak geografis Desa Tri Rahayu, terletak diantara, sebelah utara yaitu desa sinar bandung, sebelah selatan desa sukoharum, sebelah barat desa bangunsari, sebelah timur desa sriwedari. Sedangkam jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 12,5 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 30 Menit, Jarak ke ibu kota kabupetan 25 Km, Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten 50 Menit.

Nama Desa Tri Rahayu diambil dari bahasa jawa yaitu "Tri" yang artinya tiga dan "Rahayu" yang artinya selamat. Karena memang di dalam sejarah pendiriannya Desa Trirahayu diprakarsai oleh tiga kelompok tebang. Maka secara etimologis Tri Rahayu memiliki arti desa yang didirikan oleh tiga kelompok dan mengharapkan keselamatan, ketentraman dan kemakmuran bagi para penduduknya kelak. Dalam perjalanannya, Trirahayu telah dipimpin oleh beberapa orang kepala desa dengan urutan yaitu, Sudarman, Musijan, Teguh Santoso, Edy Sukoco, dan Bapak Teguh Santoso menjabat kembali menjadi kepala desa hingga saat ini. Secara administratif Desa Tri rahayu merupakan pecahan dari Desa Pejambon pada tahun 1982. Sebagian besar penduduk desa Tri Rahayu memiliki mata pencaharian sebagai Petani, sebagian lainnya memilih untuk menjadi wiraswasta, pegawai swasta dan pegawai pemerintahan.

Desa Tri Rahayu memiliki beberapa unsur organisasi pendukung pemerintahan, yang kesemuanya saling membentuk simbiosis mutualisme. Salah satu organisasi yang memiliki akar pengaruh kuat dalam sejarah perkembangan desa Tri Rahayu adalah Karang Taruna Eka Panca Dharma. Karang Taruna desa Tri Rahayu tersebut memiliki afiliasi kuat dengan terbentuknya klub sepak bola PST (Persatuan Sepak Bola Trirahayu). Meskipun klub tersebut hanyalah sebuah klub amatir, namun dalam

beberapa kesempatan klub tersebut mampu menjadi kebanggaan tersendiri bagi penduduk desa Tri Rahayu.

Fasilitas umum yang terdapat di desa Tri Rahayu antara lain adalah Balai Desa, 3 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), lapangan umum (sepak bola, voli, arena adu merpati), Masjid Jami' Nurul Iman, pasar hewan terpadu, gereja, vihara dan lain-lain.

1.1.2. Profil Badan Usaha Milik Desa

Kolam renang Tirto Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirto Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirto Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp. 200.000.000,.(Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp.100.000.000,.(Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp.70.000.000,.(Tujuh Puluh Juta Rupiah) di gunakan untuk pembelian wasilitas kolam renang dan Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk E-warung”.

Tujuan dari dibangunnya kolam renang Tirto Rahayu adalah untuk warga masyarakat Tri Rahayu dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh dan mengeluarkan biaya yang mahal untuk menikmati wisata kolam renang, karena di Tri Rahayu sekarang sudah ada. Namun Tirto Rahayu sempat berhenti beroperasi pada saat pandemi dan kembali di buka lagi pada awal tahun 2023 hingga April 2023.

Namun kolam renang Tirto Rahayu sekarang sudah tutup karena sepi pengunjung yang mengakibatkan penjualan tiket dan pendapatan kolam renang tidak dapat menutupi biaya operasional kolam renang. Berdasarkan informasi yang saya kumpulkan dari aparat desa Tirto Rahayu membutuhkan renovasi fasilitas untuk menarik warga sekitar berkunjung ke Tirto Rahayu.

1.1.3. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Tri Rahayu memiliki beberapa UMKM diantaranya yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e, UMKM Bakso, UMKM Seblak, dan UMKM Bolu Kukus. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada 2 UMKM saja yaitu UMKM Dapoer Mak'e dan Tempe Viqan Jaya. UMKM Dapoer Mak'e Saminah berlokasi di dusun 3 desa Tri Rahayu yang menjual aneka jajanan pasar seperti siomay, ubi gulung, dan kue basah selain itu dapoer mak'e saminah meneri pesanan seperti catering event tertentu. Sedangkan UMKM Tempe Viqan Jaya terletak di dusun 2 desa Tri Rahayu, UMKM ini produksi tempe yang di jual di tetangga desa.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

Tabel 1. 1 Profil UMKM Desa Tri Rahayu

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Saminah	Dapoer Mak'e Saminah/Menjual Aneka Jajanan Pasar (2020)	Jl Raya Tri Rahayu, Dusun 3, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
2.	Adrian	Viqan Jaya Tempe / Produksi Tempe (Th. 2018)	Jl Raya Tri Rahayu, Dusun 2 ,Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti belum mempunyai logo usaha, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun *marketplace*, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitar dan ke pasar-pasar terdekat, maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM desa Tri Rahayu melalui penerapan strategi digital marketing?
2. Bagaimana strategi digital marketing dapat meningkatkan daya saing UMKM desa Tri Rahayu Melalui di pasar?

1.3.Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM desa Tri Rahayu Melalui dalam penerapan strategi *digital marketing*.
2. Untuk merumuskan strategi *digital marketing* yang dapat meningkatkan daya saing UMKM desa tri Rahayu Melalui di pasar.

1.3.2. Manfaat

1. Dengan pembuatan seperti logo, banner, dan konten postingan sosial media membantu memperkenalkan secara lebih luas UMKM di desa Tri Rahayu.
2. Manfaat Strategi *digital marketing* akan membantu UMKM Desa Tri Rahayu untuk mencapai pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan platform online seperti media sosial, produk UMKM dapat dijangkau oleh pelanggan di berbagai daerah.

1.4.Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
3. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
4. Masyarakat di desa Tri Rahayu